

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan alam merupakan rancangan proses pengetahuan alam dan memiliki keterakitan pada kegiatan manusia. (Amalia, 2014) hakekat IPA merujuk pada usaha manusia untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena alam yang beragam. Ini berarti bahwa diperlukan suatu pendekatan yang bersifat analitis, teliti, menyeluruh, dan mampu menghubungkan satu fenomena alam dengan yang lainnya, sehingga secara keseluruhan mengembangkan perpektif baru tentang objek yang menjadi objek pengamatan. Hasil dari usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pemahaman fenomena alam ini dalam bentuk prinsip, teori, hukum, konsep, dan fakta yang digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena alam tersebut. Selain itu, juga ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi dan pandangan manusia terhadap alam semesta, yang mengubah pandangan dari perspektif mitologis menjadi perspektif ilmiah (permendiknas nomor 22 tahun 2006).

Pada pembelajaran IPA di jenjang SMP, peserta didik masih banyak yang menganggap bahwa IPA merupakan pembelajaran sepenuhnya rumit. Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran IPA adalah susah untuk memahami materi, mengkonversi satuan dan lambang-lambang pengajaran IPA yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah (Bandem, 2014). Berdasarkan pengamatan yang di lakukan di SMPK St. Stanislaus 2 Surabaya proses belajar IPA

yang secara tatap muka dengan pendidik IPA yang ada disekolah ternyata masih ada pelajar yang tidak konsentrasi pada PBM.

Banyak cara yang di buat oleh pendidik untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif untuk pelajar, salah satunya adalah dapat dicapai dengan LKPD. LKPD merupakan sarana yang digunakan dalam PBM, yang berisi materi pembelajaran dan proses penyelesaian soal yang dilakukan oleh pelajar. LKPD ini mengacu pada mencapai tujuan KD yang harus dikuasai oleh pelajar (Arsyad, 2004). Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yang didukung oleh sarana dan faktor yang dapat menunjang berhasilnya proses pembelajaran. Sarana pendukung diantaranya berupa media pembelajaran maupun strategi pembelajaran (Lestari, A 2006). Satu di antaranya sarana upaya yang dilakukan pendidik untuk mendukung PBM adalah dengan membuat LKPD. Sarana dibuat bertujuan untuk mempermudah interaksi antara pendidik dan pelajar baik secara individu maupun secara berkelompok dalam konteks rangka mengoptimalkan aktivitas pelajar, sehingga PBM hanya terpusat kepada pelajar sehingga dalam PBM menjadi lebih aktif (Aini, 2019).

Dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran memiliki peran yang signifikan karena berdampak pada prestasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pengajaran di kelas. Salah satu model yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas peserta didik untuk menemukan permasalahan yang dihadapi secara mandiri dengan guru hanya sebagai fasilitator (Hosnan, 2014).

Dalam pembelajaran ini guru tidak memberitahukan konsep IPA namun pendidik hanya membimbing peserta didik dalam menemukan konsep tersebut (Nurdyansyah, 2016).

Secara materi pembelajaran, materi alat-alat Optik masih seringkali dianggap sebagai materi yang sulit peserta didik. Walaupun secara nyata alat-alat Optik dapat ditemui secara langsung di sekitar lingkungan, namun masih banyak peserta didik yang menemui kesulitan dalam pembelajaran konsep alat-alat Optik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti melaksanakan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik di SMPK Santo Stanislaus 2 Surabaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara garis besar, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas RPP, LKPD, dan RE dalam penggunaan model *Discovery Learning* dalam pelajaran alat-alat optik?
2. Bagaimana tingkat keterlaksanaan RPP dalam PBM dengan mengaplikasikan model *Discovery Learning* dalam pelajaran alat-alat optik?
3. Bagaimana upaya pengembangan LKPD untuk meningkatkan hasil pembelajaran pelajar dengan memakai metode *Discovery Learning* dalam pelajaran alat-alat optik?

4. Bagaimana tanggapan pelajar terhadap penggunaan LKPD dalam metode pembelajaran *Discovery Learning*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan tingkat validitas RPP, LKPD, dan RE dalam penggunaan model *Discovery Learning* dalam pelajaran alat-alat optik
2. Menjelaskan tingkat keterlaksanaan RPP selama PBM dengan menggunakan model *Discovery Learning* dalam pelajaran alat-alat optik.
3. Menjelaskan peningkatan hasil pelajar setelah penerapan LKPD dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dalam pelajaran alat-alat optik
4. Menjelaskan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan LKPD dengan model *Discovery Learning* pembelajaran materi alat-alat optik.

### **1.4 Indikator Keberhasilan**

1. Hasil validasi LKPD, RE dan RPP dalam tergolong valid.
2. Proses pembelajaran dapat dijalankan dengan efektif sesuai dengan RPP yang telah disusun
3. Pelajar memberikan tanggapan yang positif terhadap LKPD yang telah dibuat
4. Terdapat perkembangan prestasi pelajar yang dapat diamati melalui skor N-Gain, dengan kategori minimal sedang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Peserta Didik: Dapat dorongan peserta didik dan juga dapat memudahkan peserta didik dapat melaksanakan eksperimen serta dapat menanamkan nilai-nilai kognitif, psikomotorik dan efektif dalam belajar.
2. Guru: Dapat memberikan masukan penilaian khusus bagi para guru tentang (LKPD) dengan model *Discovery Learning* dan menyelenggarakan proses belajar mengajar yang menarik.
3. Peneliti : memberikan informasi kepada peneliti lain merancang LKPD dengan metode *Discovery Learning*.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ialah LKPD, RPP, dan RE.
2. Materi yang dibahas pada perangkat PBM yang dikembangkan yaitu alat-alat optik
3. Model yang digunakan yaitu *Discovery Learning*.
4. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang dimaksud yaitu aspek kognitif

## **1.7 Sistematis Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I meliputi Latar Belakang , Rumusan Masalah , Tujuan Penelitian , Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan , Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab II meliputi Landasan Teori, Metode Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III meliputi Model Pembelajaran, Setting Penelitian, Variabel Penelitian dan operasional variable, Instrumen Penelitian , Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Keefektifan Perangkat Pembelajaran .

### **BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

BAB IV meliputi perangkat pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti beserta hasil penelitian yang diperoleh selama uji coba perangkat pembelajaran, dan pembahasan analisis data.

### **BAB V METODOLOGI PENELITIAN**

BAB V meliputi kesimpulan mengenai hasil analisis data yang diperoleh dan saran-saran yang berguna untuk peneliti selanjutnya.